



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetisi yang amat ketat menuntut para pengelola bisnis untuk menciptakan model-model baru dalam pengelolaan aliran produk dan informasi. Pergeseran pandangan manajemen telah membawa perubahan sistem manajemen perusahaan yakni bukan hanya menekankan pada integrasi proses internal perusahaan dan kualitas saja melainkan mulai ditekankan juga integrasi proses internal dan eksternal. Implementasi *Supply Chain Management* (SCM) merupakan salah satu bagian penting untuk memperbaiki kemampuan kompetisi organisasi bisnis. bekerja bersama untuk mendapatkan *raw material*, mengubah *raw material* menjadi produk jadi dan mengirimkannya ke *retailer* dan *customer*, yaitu merupakan kesatuan dari *supplier*, *manufacturing*, *customer*, dan *delivery process*.

Manajemen logistik dan rantai pasok merupakan salah satu proses yang telah menjadi perhatian khusus bagi setiap perusahaan dalam mengelola arus pertukaran bahan baku, informasi, serta keuangan antar perusahaan terjadi. Salah satu aspek fundamental dalam suatu operasi perusahaan adalah manajemen kinerja dan perbaikan secara berkelanjutan. begitu juga di dalam manajemen logistik dan rantai pasok diperlukan pengukuran kinerja rantai pasok, karena rantai pasok bukan hanya melibatkan internal perusahaan saja akan tetapi pemasok pun harus memiliki kinerja yang bagus, ketepatan barang sampai ke konsumen akhir dan efisiensi biaya yang dikeluarkan.

PT Putra Nugraha Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri percetakan *packaging* (kemasan), dan komersial. Perusahaan ini mengerjakan berbagai produk *packaging* kemasan dari banyak *customer*, selain itu terdapat produk komersial seperti buku. PT Putra Nugraha Sentosa melakukan produksi sesuai dengan *Purchase Order* (PO) yang diberikan oleh *customer* dengan mengutamakan kualitas serta kepuasan konsumen. Perbedaan dari masing-masing produk ini didasarkan pada proses yang dilalui oleh masing-masing produk serta bahan baku yang digunakan sesuai dengan permintaan *customer*.

Berdasarkan kondisi perusahaan dalam hal produksi dan penjualan di daerah Jawa Tengah maupun seluruh Indonesia, tentunya perusahaan harus memiliki manajemen logistik dan rantai pasok yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam praktiknya, PT Putra Nugraha Sentosa masih belum mengetahui besaran biaya yang dikeluarkan untuk pemindahan bahan baku dari gudang bahan baku ke area produksi serta biaya pokok penyimpanan untuk setiap gudang yang digunakan. Pengelolaan kedua biaya tersebut penting untuk dipertimbangkan perusahaan dengan tujuan untuk menekan atau mengurangi biaya yang dikeluarkan serta menunjukkan seberapa efisien penyimpanan suatu barang dan proses pemindahan barang yang ada. PT Putra Nugraha Sentosa mengalami beberapa permasalahan yaitu pada bagian *inventory* atau penyimpanan. gudang bahan baku mengalami permasalahan pada proses *delivery* bahan baku karena *inventory* di PT Putra Nugraha Sentosa masih belum rapih dan terstruktur. Berdasarkan hal yang telah disebutkan di atas, penulis memutuskan untuk mengkaji dan membahas topik dengan judul “Evaluasi Manajemen Logistik dan Rantai Pasok Pada PT Putra Nugraha Sentosa Klaten, Jawa Tengah” dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Putra Nugraha Sentosa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari dalam masa perkuliahan dengan keadaan nyata di industri, serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk mampu bersaing di masa yang akan datang. Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan, yaitu :

- a Mengidentifikasi skema dan strategi rantai pasok pada perusahaan
- b Mengidentifikasi proses pengadaan
- c Mengidentifikasi moda transportasi di PT Putra Nugraha Sentosa
- d Menghitung biaya penanganan bahan
- e Penerapan algoritma dijkstra dalam distribusi
- f Menghitung biaya pokok penyimpanan gudang
- g Penerapan *lean warehousing*

1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang terkait diantaranya sebagai berikut:

- a Memberikan masukan dalam upaya meningkatkan produktivitas melalui analisis evaluasi logistik dan rantai pasok.
- b Mengatasi masalah logistik dan rantai pasok dan hal-hal yang berpengaruh di dalamnya.
- c Mengatasi permasalahan dalam *inventory* pada perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup meliputi batasan dari ilmu yang akan dikaji dalam suatu proses penelitian. Batasan ruang lingkup berfungsi untuk membuat suatu kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus, terarah, efektif, dan efisien. Selain itu batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian, batasan ini juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan awal yang telah ditetapkan sebelumnya. Ruang lingkup untuk aspek khusus disajikan sebagai berikut :

1.4.1 Aspek Khusus

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah aspek pengendalian berupa manajemen logistik dan rantai pasok dengan materi yang dibahas mencakup :

- a) Skema jaringan rantai pasok di PT Putra Nugraha Sentosa
- b) Strategi rantai pasok di PT Putra Nugraha Sentosa
- c) Proses pengadaan bahan baku di PT Putra Nugraha Sentosa
- d) Identifikasi jenis transportasi
- e) Identifikasi biaya penanganan bahan
- f) Perencanaan distribusi
- g) Perhitungan biaya pokok penyimpanan di PT Putra Nugraha Sentosa
- h) Penerapan *lean warehousing*